

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 1000 Date September 05,2018
Characters 7027 Exclude Url

0%
Plagiarism

100%
Unique

0
Plagiarized
Sentences

19
Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

III. HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian ini meneliti variabel bebas (X) terdiri dari variabel X1 (Pelatihan), X2 (Disiplin Kerja), X3 (Gaya Kepemimpinan) dan data variabel terikat (Y) (Produktivitas Kerja). Dengan jumlah populasi 200 orang dan nilai persentase kelonggaran ketidaktelitian 5%, : Keterangan : n : Jumlah Sample N : Populasi e : Tingkat kesalahan ditetapkan 5% (0,05) $200 \pm 200 (0.05) = 133,33$ Orang dibulatkan menjadi 134 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Simple Random Sampling (Probability sampling). Kemudian jawaban dari para responden dijadikan masukan oleh penulis untuk menganalisis hubungan variabel-variabel di atas.

A. Uji Instrumen Penelitian 1. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. menurut (Arikunto, 2008) Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha (α), yaitu apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih besar ($>$) 0,60 maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih kecil ($<$) 0,60 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha dibawah ini : Tabel 3. Hasil Uji Relabilitas Variabel Pelatihan (X1) Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,927 17 Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari 17 pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 134 responden untuk variabel Pelatihan (X1), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,9271. Angka ini berada di atas 0,60. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel X1 dinyatakan reliabel. Tabel 4. Hasil Uji Relabilitas Variabel Disiplin Kerja (X2) Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,927 17 Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari 17 pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 134 responden untuk variabel Disiplin Kerja (X2), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,927. Angka ini berada di atas 0,60. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel X2 dinyatakan reliabel. Tabel 5. Hasil Uji Relabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X3) Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,938 10 Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari 10 pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 134 responden untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X3), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,938 Angka ini berada di atas 0,60. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel X3 dinyatakan reliabel. Tabel 6. Hasil Uji Relabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y) Sumber : Data diolah SPSS 20 Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,913 16 Dari 16 pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 134 responden untuk variabel Produktivitas kerja (Y), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,913 Angka ini berada di atas 0,60. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel Y dinyatakan reliabel. Karena r alpha (Cronbach's Alpha) positif dan r alpha $>$ 0,60, semua variabel reliabel sehingga kuesioner dapat dikatakan memenuhi konsep reliabilitas.

2. Uji Normalitas Gambar 1 : Normal P-Plot Of Regresion Standardized Residual Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari grafik pada gambar 1. diatas terlihat bahwa data (titik-titik) regresi menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, berarti bahwa model regresi layak digunakan.

3. Uji Multikolinearitas Tujuan uji asumsi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF), bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients Model Collinearity Statistics Tolerance VIF 1 X1 .042 23.604 X2 .298 3.357 X3 .054 18.528 a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas dari hasil VIF $<$ 10 dan hasil dari Tolerance $>$ 0,10 untuk Variabel motivasi karena nilai toleransi sebesar 0,298 atau $>$ 0,10 dan nilai VIF sebesar 0,3357 atau $<$ 10. Maka tidak terjadi adanya multikolinearitas. Sedangkan nilai tolerance untuk kepemimpinan sebesar 0,042, dan lingkungan kerja 0,054. Nilai VIF untuk kepemimpinan sebesar 23,604 dan lingkungan kerja 18,528.

B. Korelasi Product Momen 1. Uji Koefisien Korelasi Uji Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan timbal balik dari dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2009) Besar kecilnya hubungan antara dua variabel dinyatakan dalam bilangan yang disebut Koefisien korelasi. Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi Correlations X1 X2 X3 Y X1 Pearson Correlation 1 -.829** .971** .998** Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 134 134 134 134 X2 Pearson Correlation -.829** 1 -.775** -.816** Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 134 134 134 134 X3 Pearson Correlation .971** -.775** 1 .973** Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 134 134 134 134 Y Pearson Correlation .998** -.816** .973** 1 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 N 134 134 134 134 **. Correlation is significant at the 0.01 level/(2-tailed). Sumber : Data diolah SPSS 20 Dari tabel 8 di atas dapat dilihat hasil korelasi semua variabel independen memiliki signifikan kurang dari 0,05. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki korelasi dengan produktivitas kerja karyawan dengan tingkat nilai korelasi yang berbeda.

a. Pelatihan dengan produktivitas kerja karyawan, produktivitas kerja karyawan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan memiliki besar hubungan 0,998, dengan demikian pelatihan memiliki korelasi dengan produktivitas kerja karyawan.

b. Disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan, disiplin kerja memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan memiliki besar hubungan 0,816, dengan demikian disiplin kerja memiliki korelasi dengan produktivitas kerja karyawan.

c. Gaya kepemimpinan dengan produktivitas kerja karyawan, gaya kepemimpinan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan memiliki besar hubungan 0,973. Dengan demikian gaya kepemimpinan memiliki korelasi dengan produktivitas kerja karyawan.

2. Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Sumber : Data diolah oleh SPSS 20 Berdasarkan Tabel 9. dapat diketahui bahwa determinasinya (R^2) sebesar 0,996 atau 99,6 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan hubungan Kinerja Karyawan 0,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Sources	Similarity
---------	------------